**Nama kelompok:**

**Fika Asikin Lubis (2413053231)**

**Arinda Shafa Azzahra (2453053046)**

**Analisis Implementasi Kurikulum Operasional di SD Nusa Bangsa**

**Metode Analisis**

1. **Review Kurikulum Operasional**
2. Kurikulum Merdeka di SD Nusa Bangsa memberikan fleksibilitas bagi sekolah, namun demikian dalam praktiknya masih terjadi kendala.
3. Sekolah telah menyusun dokumen kurikulum operasional, tetapi implementasinya belum sepenuhnya melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan siswa dan kondisi pembelajaran di lapangan.
4. Sebagian materi yang diajarkan dinilai masih kurang relevan dengan pengalaman sehari-hari siswa. \*
5. **Wawancara dan Survei**
6. Guru merasa bahwa kendala terbesar dari kurikulum merdeka adalah kurangnya pelatihan, sehingga mereka kesulitan menyusun pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
7. Orang tua lebih mengeluhkan terlalu banyaknya tugas yang diberikan, meskipun pendekatan seharusnya tidak monoton.
8. siswa merasa bahwa metode pembelajaran yang diajarkan masih kurang menarik dan seringkali dengan tugas-tugas tertulis.
9. **Observasi Pembelajaran**
10. Meskipun ada sebagian guru yang mulai menggunakan metode eksploratif dan proyek untuk menarik minat siswa.
11. Media pembelajaran interaktif sangat jarang digunakan, begitu pula teknologi dalam pembelajaran.
12. Siswa kurang aktif dalam berdiskusi dan kerja kelompok.
13. **Analisis Beban Kurikulum**
14. Meskipun Kurikulum Merdeka dijadwalkan terstruktur lebih fleksibel, dalam kenyataannya, rekan-anak pendidik sering merasa beban kurikulumnya terlalu berat, terutama bagi anak-anak kelas atas 4—6.
15. Target pembelajaran dalam rentang fase-fase Kurikulum Merdeka masih dianggap tetap padat, sehingga tidak memperbolehkan kebebasan dalam menyusun tempo pembelajaran..
16. Beberapa anak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan sistem asesmen yang amat varietasnya dan tidak lagi hanya didasarkan pada ujian-ujian tertulis.

**Hasil analisis**

1. **Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan**
2. Kurikulum Merdeka dapat dikatakan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional secara prinsip, karena memenuhi syarat sebagai kurikulum nasional. Namun ia kurang sesuai jika diselaraskan dengan syarat siswa-siswa Indonesia zaman sekarang.
3. Sekolah perlu melakukan penyesuaian dalam penerapan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
4. **Metode Pengajaran**
5. perlu ditingkatkan mengingat metode pembelajaran yang digunakan masih satu arah dan seragam,
6. perlu ditingkatkan dengan metode yang lebih variatif seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi, atau eksplorasi mandiri.
7. **Beban Kurikulum**
8. Meskipun Kurikulum Merdeka lebih memberikan keleluasaan, namun beberapa guru dan siswa merasakan materi yang diberikan masih terlalu banyak.
9. perlu strategi agar materi lebih sederhana dan mudah untuk diintegrasikan agar tidak membebani siswa.
10. **Pemanfaatan Teknologi**
11. Pemanfaatan teknologi yang masih sangat minim, padahal Kurikulum Merdeka mengajak untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pengajaran.
12. sekolah perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi, misalnya video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan beberapa platform digital interaktif..
13. **Keterlibatan Siswa**
14. Keterlibatan siswa yang belum optimal, karena metode yang digunakan kurang mendukung siswa secara aktif.
15. Perlu metode yang lebih menarik dan bisa mendukung eksplorasi agar siswa lebih tertarik dan banyak berpartisipasi. Perbaikan:

**Rekomendasi Perbaikan**

1. Menyesuaikan kurikulum operasional didepan kondisi siswa dan penerapan yang lebih fleksibel.
2. Meningkatkan metode pembelajaran varatif dengan penggunaan proyek pembelajaran, eksplorasi, dan diskusi interaktif.
3. Mengurangi beban kurikulum dengan pendekatan penyederhanaan materi dan lebih adptif.
4. Maksimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agar materi lebih menarik dan interaktif. 5
5. Meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga lebih diberi ruang eksplorasi, kreativitas dan berpartisipasi langsung dalam kelas. Dengan demikian, diharapkan Kurikulum Merdeka di SD Nusa Bangsa dapat lebih efektif dalam kualitas pembelajaran dan sesuai antara guru dan siswa.